

MODUL AJAR
BAB III : STATISTIKA

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: DISMAWATI, S.Pd
Satuan Pendidikan	: MA
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Matematika
Elemen	: Regresi Linear
Prediksi Alokasi Waktu	: 8 x 45 Menit JP/Minggu
Tahun Penyusunan	: 2025 / 2026

B. KOMPETENSI AWAL

Membahas tentang konsep regresi linear sebagai suatu model yang digambarkan dalam bentuk garis lurus menyusuri data-data yang telah disajikan dalam diagram pencar. Garis ini akan ditarik secara intuitif namun dapat dibedakan dengan mempertimbangkan residunya. Pada subbab ini juga akan diajarkan cara menghitung dan menentukan persamaan garis yang tepat dengan rumus yang diturunkan berdasarkan metode kuadrat terkecil sebagai garis regresi suatu data bivariat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. (Semakin) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global;
2. Berpikir kritis untuk memecahkan masalah (kecakapan abad 21);
3. Menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun teks lisan dan tulis dengan lancar dan spontan secara teratur tanpa ada hambatan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dalam jenis teks naratif;
4. Mentransfer informasi verbal menjadi informasi visual (keterampilan literasi).

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku teks siswa
- Kertas grafik atau milimeter blok
- Penggaris
- Kalkulator
- Aplikasi Microsoft Excel

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menggambar persamaan garis regresi linear
- Menentukan persamaan garis regresi linear
- Menginterpretasikan persamaan garis regresi linear
- Menerapkan interpolasi dan ekstrapolasi data berdasarkan suatu persamaan garis regresi linear

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Siswa melakukan eksplorasi berdasarkan instruksi dan pertanyaan terpandu.
- Siswa berdiskusi dengan sesama siswa dalam eksplorasi dan mengambil kesimpulan bersama.
- Siswa mempelajari konsep-konsep yang digunakan di balik eksplorasi yang dilakukan dan membandingkan kesimpulan yang telah diambil sebelumnya.
- Siswa menerapkan konsep yang benar dalam permasalahan baru.
- Siswa membagikan hasil pengerjaan mereka kepada siswa lain untuk bertukar ide atau gagasan serta memperbaiki konsep yang salah jika ada.
- Siswa menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja komponen dari suatu garis lurus?
- Misalkan ada persamaan garis lurus $y = 2x + 1$. Jelaskan nama dan makna masing-masing bagian, y , $2x$ dan $+1$.
- Bagaimana cara menggambarkan suatu persamaan garis lurus?
- Apa makna dari rata-rata dari suatu data?
- Apa makna dari varians dari suatu data?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

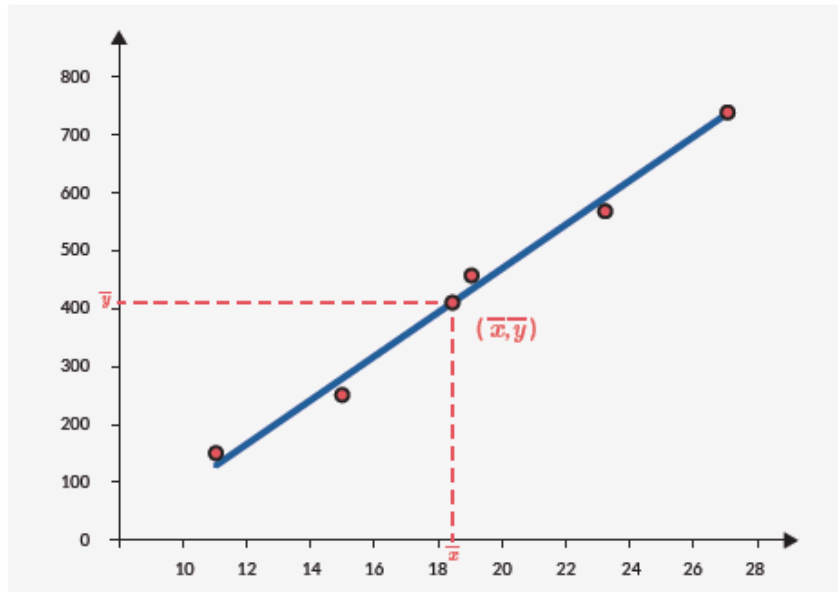
Kegiatan Pendahuluan

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila**; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti

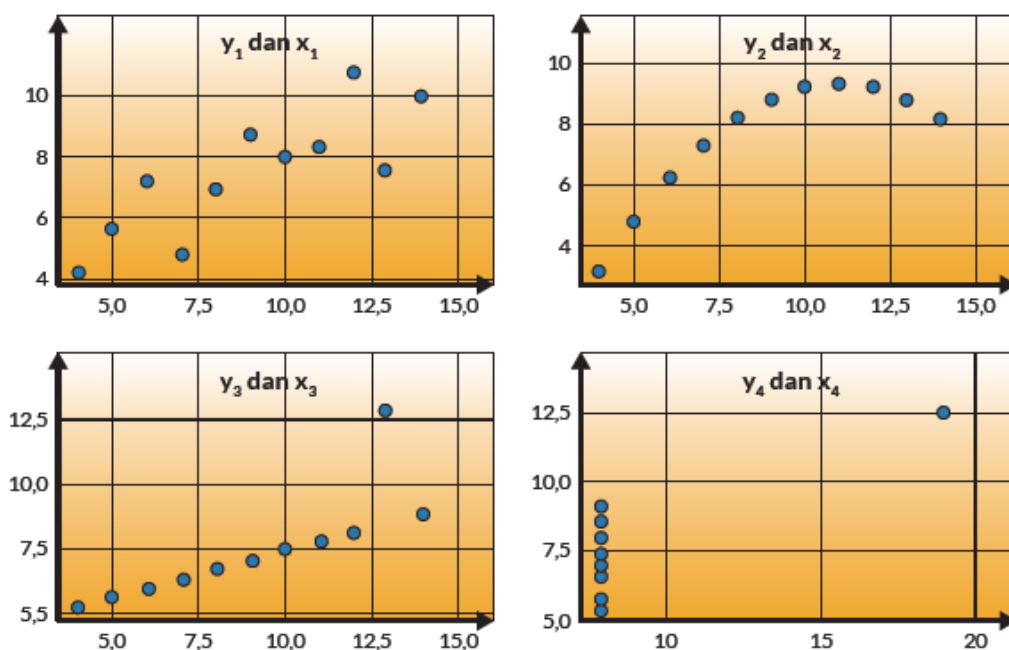
- Gunakan pengantar subbab untuk membuat siswa berpikir bagaimana cara menggambar garis lurus yang tepat untuk pemodelan suatu data bivariat. Mintalah siswa untuk memilih garis mana menurut mereka yang paling tepat sebagai model dari data pada diagram pencar pada Gambar 3.5 sesuai dengan aktivitas pada saat pemanasan. Biarkanlah jawaban menggantung dan beri tahu kepada siswa bahwa mereka akan mengetahui dengan pasti kapan suatu garis sudah tepat dengan metode yang akan diajarkan kepada mereka pada subbab ini.

- Guru perlu menekankan beberapa hal mengenai garis regresi yang tidak perlu selalu melalui titik-titik pada diagram pencar dan tentang sifat bahwa garis regresi selalu melalui titik (\bar{x}, \bar{y}) seperti pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6 Contoh Regresi Linear

- Sebelum memulai pembelajaran lebih lanjut, berikan pertanyaan kepada siswa pada bagian berpikir kritis: Dapatkah kalian menggunakan model regresi linear sebagai mod 1 dari suatu data bivariat yang mempunyai bentuk trend yang tidak menunjukkan bentuk linear? Guru dapat mengarahkan siswa untuk berpikir menggunakan Gambar 3.7. Pada diagram pencar dengan variabel x_1 dan y_1 , siswa diajak berpikir untuk memprediksi garis best-fit karena data masih terlihat linear. Pada diagram pencar dengan variabel x_2 dan y_2 , siswa diajak berpikir untuk melihat bahwa itu adalah kurva/non-linear. Pada diagram pencar dengan variabel x_3 dan y_3 , siswa diajak untuk berpikir mengenai kondisi yang sudah linear namun terdapat data penciran yang akan membuat garis best-fit bergeser dari titik-titik yang seharusnya sudah membentuk garis lurus. Pada gambar diagram pencar dengan variabel x_4 dan y_4 , siswa diajak berpikir untuk melihat bahwa terdapat pola non-linear namun bukan membentuk kurva.



Gambar 3.7 Tren Data pada Diagram Pencar

- Pastikan siswa menjawab regresi linear tetap dapat digunakan meskipun tidak terlihat linear. Jika bentuknya jelas terlihat membentuk kurva/nonlinear maka harus menggunakan pendekatan kurva/non-linear juga supaya lebih tepat hasil prediksinya sedangkan jika bentuknya tidak pasti namun masih terlihat seperti garis linear, maka dapat menggunakan regresi linear. Pastikan ke siswa bahwa mereka tidak akan mempelajari bentuk model kurva/non-linear pada jenjang ini. Jadi, mereka akan selalu menggunakan garis regresi untuk pemodelan.
- Guru memberitahukan bahwa mereka akan bereksplorasi dalam proses menemukan cara yang pasti untuk menemukan garis yang tepat. Mintalah siswa untuk melakukan Eksplorasi 3.3 No. 1–3 secara mandiri dan ketika sudah selesai semua, maka guru akan meminta mereka untuk mengerjakan No. 4–5.
- Setelah siswa berdiskusi maka simpulkanlah bersama bagaimana cara mendapatkan garis yang paling tepat. Harapan jawaban adalah semakin dekat garis ke semua titik-titik pada diagram pencar maka semakin tepat garis tersebut.
- Dengan kesimpulan di atas, perkenalkan istilah metode kuadrat terkecil. Disertai dengan pemecahan nama metode yang menjadi dua kata “kuadrat” dan “terkecil”. Terkecil di sini adalah yang memiliki relevansi dengan kesimpulan mereka di Eksplorasi 3.3 No. 1–5.
- Perkenalkan konsep residu ke siswa dan perkenalkan definisinya sebelum masuk ke rumusnya supaya mendapatkan makna mengapa rumusnya seperti itu. Ajaklah siswa berpikir bagaimana residu berperan dalam menemukan garis yang tepat.
- Setelah itu perkenalkan operasi kuadrat yang dilakukan pada residu sebagai proses untuk memperoleh garis yang paling tepat. Di mana semakin kecil jumlah kuadrat residu, maka garis tersebut semakin tepat. Mintalah siswa melanjutkan Eksplorasi 3.3 (No. 6–8) untuk menerapkan konsep residu kuadrat terkecil.
- Mintalah siswa berdiskusi mengenai reliabilitas ekstrapolasi dan simpulkan kapan ekstrapolasi dapat dilakukan dan kapan ekstrapolasi tidak mungkin dilakukan. Simpulkanlah bersama dengan semua siswa sehingga siswa peka akan kondisi interpolasi dan ekstrapolasi yang tepat.
- Selanjutnya, mintalah siswa mengerjakan Latihan 3.4 untuk menguatkan kompetensi mereka dalam menentukan persamaan garis regresi dan interpretasinya.
- Pada akhir subbab ini, perkenalkan penggunaan teknologi, dalam hal ini Microsoft Excel untuk menggambar garis regresi linear dan menampilkan persamaan garis regresi linear. Guru juga dapat memperkenalkan aplikasi lain yang mungkin dipertimbangkan akan lebih efektif digunakan sesuai dengan kondisi sekolah. Tampilan gambar pada panduan mungkin akan berbeda karena perbedaan versi Microsoft Excel. Jika perbedaan yang ada cukup signifikan, guru perlu mempersiapkan materi terpisah yang sesuai dengan versi Microsoft Excel yang digunakan di sekolah. Guru dapat menggunakan kumpulan data yang berbeda dari yang digunakan oleh buku sesuai dengan konteks sekolah masing-masing.
- Setelah persamaan garis regresi ditemukan dengan menggunakan Microsoft Excel, mintalah siswa untuk memberikan interpretasi terhadap masing-masing komponen persamaan garis linearnya, dari nilai gradien atau koefisien dari variabel x dan titik potong sumbu y . Guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk mencapai interpretasi yang tepat.

Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

1. ASESMEN DIAGNOSTIK:

Mengetahui kondisi awal mental para peserta didik

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apa kabar hari ini?		
2	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5	Apakah tadi malam sudah belajar?		

2. ASESMEN FORMATIF:

Diskusi : melatih kemampuan peserta didik dalam berkolaborasi dengan kelompoknya, melatih berbicara dan berani mengungkapkan pendapat, memunculkan ide-idenya, bekerja sama dalam tim

Presentasi: melatih kemampuan peserta didik dalam melatih berbicara di depan umum, berani mengajukan pertanyaan terhadap pemaparan hasil praktikum milik kelompok lain, memaksimalkan kerja kelompok

Unjuk kerja : menilai keterampilan proses yang dimiliki setiap anak, dan perkembangannya

FORMAT PENILAIAN FORMATIF

No	Nama Peserta Didik	Materi 1				Materi 2				Materi 3				Total Skor	Nilai
		Skor Nilai				Skor Nilai				Skor Nilai					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															
dst															

3. ASESMEN SUMATIF

Dilaksanakan diakhir pembelajaran untuk mengukur tingkat capaian pemahaman sains peserta didik untuk menentukan langkah selanjutnya.

- Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Hasil pengamatan berupa jawaban siswa dan partisipasi siswa dalam diskusi dapat dicatat dalam jurnal untuk ditinjau kembali

- Guru memeriksa kelengkapan lembar pengamatan siswa
- Asesmen ini dibuat Individu, kelompok, peforma dan tertulis- formatif dan sumatif

a. Instrumen Penilaian Sikap

1) Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1					
2					
3					
4					
5					

2) Sikap Sosial

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan

SL = *Selalu* : *sangat baik*

SR = *Sering* : *baik*

KD = *Kadang-kadang* : *cukup*

TP = *Tidak Pernah* : *perlu bimbingan*

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Penilaian Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Ketertiban	Kekompakan	Performance	
1					
2					
3					

4					
---	--	--	--	--	--

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	4	Sangat baik	
2	3	Baik	
3	2	Cukup	
4	1	Kurang	

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

12

c. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai
		Baik	Sedang	Kurang		
1						
2						
3						

Keterangan:

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	4	Sangat baik	
2	3	Baik	
3	2	Cukup	
4	1	Kurang	

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

12

Penilaian Hasil Kerja Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian		Jumlah Nilai
		Ketepatan jawaban	Estetika (nilai seni) paparan	
1				
2				
3				
4				

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	8	Sangat baik	Semua jawaban benar/tepat, menarik

2	6	Baik	Sebagian besar jawaban benar, menarik
3	4	Cukup	Sepuluh jawaban benar, menarik
4	2	Kurang	Sebagian kecil jawaban benar, menarik

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x100

16

3. PENILAIAN SUMATIF

ASSESMEN SIKAP

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran. Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampakkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

ASESMEN PENGETAHUAN

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

4								
5								
dst								

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Tutup pembelajaran dengan meminta siswa melakukan refleksi terhadap apa yang sudah mereka pelajari dengan menuliskannya secara eksplisit materi yang sudah dipelajari dan refleksi aspek lain melalui pertanyaan penuntun.

Refleksi Peserta Didik:

Pertanyaan yang dapat diajukan kepada peserta didik pada saat kegiatan refleksi:

- Apakah kalian memahami intruksi yang dilakukan dalam pembelajaran?
- Apakah materi yang disampaikan, didiskusikan, dan dipresentasikan dalam pembelajaran dapat kalian pahami?
- Manfaat apa yang kalian peroleh dari materi pembelajaran?
- Sikap positif apa yang kalian peroleh selama mengikuti kegiatan pembelajaran?
- Kesulitan apa yang kalian alami dalam pembelajaran?
- Apa saja yang kalian lakukan untuk belajar yang lebih baik?

Mengetahui,
Kepala MAN 1 Sarolangun



(SALIMIN, S.Pd.I)
NIP.197802102000031001.

Sarolangun, 16 juli 2025
Guru Mata Pelajaran



(DISMAWATI, S.Pd.I)
NIP. 197502142003122003.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LATIHAN 3.3

1. Tabel berikut menunjukkan banyak tempat duduk terhadap biaya per jam dari tiga model pesawat terbang yang digunakan oleh maskapai Garuda Indonesia.

Model Pesawat	Banyak tempat duduk	Biaya (rupiah/jam)
A	50	1.100.000,00
B	100	2.100.000,00
C	150	2.700.000,00

Persamaan garis regresi mana yang lebih tepat untuk memprediksi banyak tempat duduk terhadap biaya?

$$\hat{y} = 367000 + 16000x \text{ atau } \hat{y} = 300000 + 16000x$$

2. Seorang siswa menyelidiki hubungan antara harga (y rupiah) dari 100 gram coklat dan persentase kandungan coklat (x %). Data yang diperoleh disajikan pada tabel berikut.

Merek Cokelat	x (% coklat)	y (rupiah)
A	10	3.500,00
B	20	5.500,00
C	30	4.000,00
D	35	10.000,00
E	40	6.000,00
F	50	9.000,00
G	60	11.000,00
H	70	13.000,00

- a. Gambarlah diagram pencar dari data tabel tersebut.
Jika diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $\hat{y} = 1700 + 154x$.
- b. Gambarlah garis regresinya pada diagram pencar.
Siswa tersebut melihat bahwa ada satu merek coklat yang harganya terlalu tinggi.
- c. Merek coklat mana yang dimaksud oleh siswa tersebut? Jelaskan alasannya.
- d. Siswa tersebut ingin memberikan saran harga yang cocok untuk coklat tersebut. Berapakah prediksi harga yang cocok?

LATIHAN 3.4

1. Pada saat kondisi mendadak, para pengendara mobil memerlukan waktu yang berbeda-beda untuk dapat bereaksi untuk menginjak rem mobil. Jarak yang diperlukan hingga terjadi reaksi menginjak rem disebut sebagai jarak reaksi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai jarak reaksi dari mobil yang melaju dengan kecepatan yang berbeda-beda.

Kecepatan (km/jam)	Jarak Reaksi (m)
20	4,1
30	6,2
40	8,3
50	10,1
60	12,4
70	14,5

- a. Gambarlah diagram pencar dari data di atas.
 - b. Apakah diagram pencarnya memberikan indikasi bahwa ada hubungan linear antara kecepatan dengan jarak reaksi?
 - c. Tentukan persamaan garis regresinya.
 - d. Interpretasikan nilai a dan b yang diperoleh pada bagian c).
 - e. Hitunglah prediksi jarak reaksi jika suatu mobil bergerak dengan kecepatan 35 km/jam.
 - f. Hitunglah prediksi jarak reaksi jika suatu mobil bergerak dengan kecepatan 55 km/jam.
2. Tabel berikut ini adalah data mengenai rata-rata tinggi badan anak perempuan yang berumur dari 2–14 tahun.

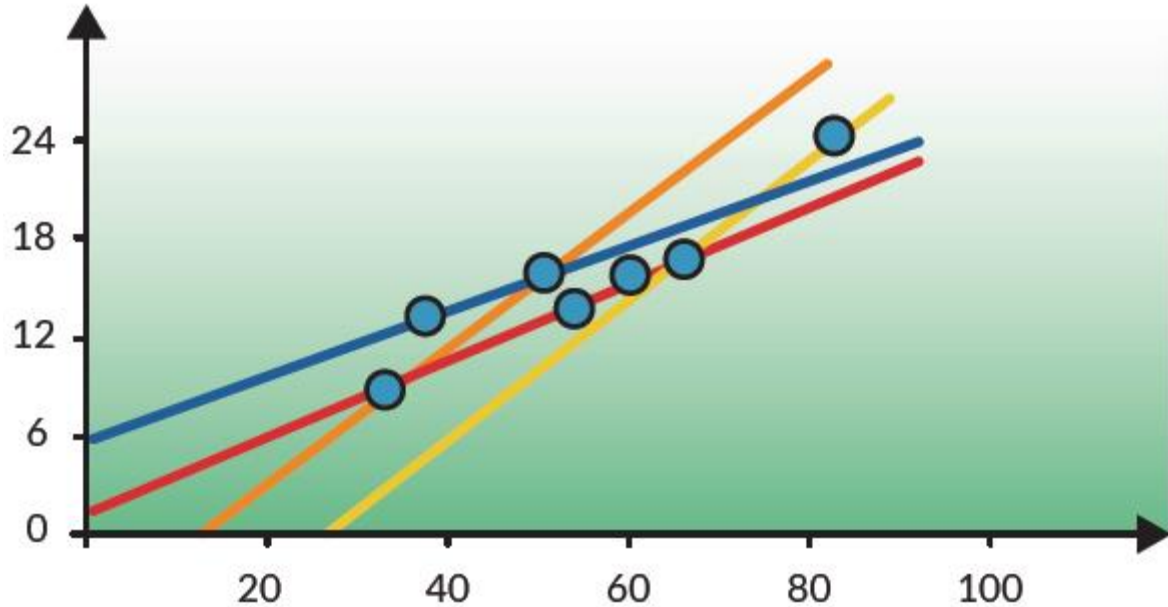
Umur (tahun)	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Rata-rata tinggi (cm)	89	98	105	112	118	123	131	136	143	151	155	160	161

- a. Gambarlah diagram pencar dari data di atas.
- b. Apakah diagram pencarnya memberikan indikasi bahwa ada hubungan linear antara umur dengan rata-rata tinggi badan?
- c. Tentukan persamaan garis regresinya.
- d. Interpretasikan nilai a dan b yang diperoleh pada bagian c).
- e. Hitunglah prediksi tinggi badan anak perempuan yang berumur 5,8 tahun.
- f. Hitunglah prediksi tinggi badan seorang perempuan yang sudah berumur 30 tahun.
- g. Berikan komentar mengenai reliabilitas nilai perkiraan di bagian f).

REGRESI LINEAR

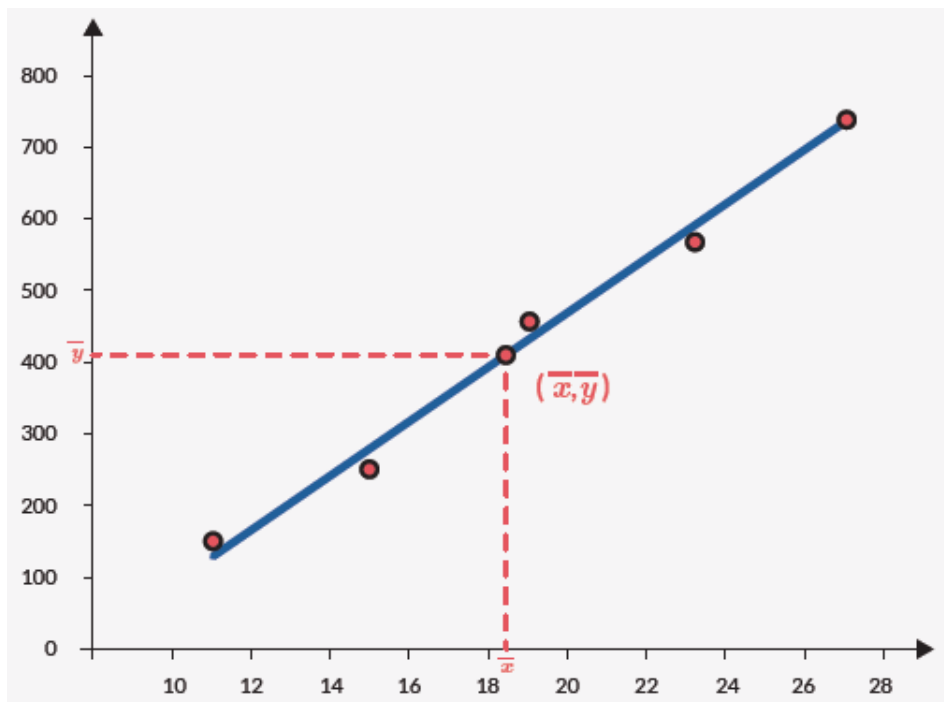
1. Pengertian

Ketika dua variabel kuantitatif pada suatu diagram pencar sudah menunjukkan adanya korelasi, kita dapat menggambar suatu garis yang paling tepat untuk mewakili semua data yang ada.



Gambar 3.5 Diagram Pencar dan Berbagai Kemungkinan Garis Lurus

Di antara semua garis yang mungkin dibentuk, hanya ada satu garis yang paling tepat yang disebut sebagai garis best-fit. Garis ini merupakan model linear yang memperkirakan hubungan antara dua variabel kuantitatif pada diagram pencar tersebut. Model regresi yang memberikan hubungan garis lurus antara dua variabel ini disebut **regresi linear**.



Gambar 3.6 Contoh Regresi Linear

Gambar 3.6 memberikan contoh bagaimana suatu garis best-fit digambar diantara titik-titik pada diagram pencar. Garis ini tidak harus melalui titik-titik tersebut karena hanya bersifat estimasi. Namun, bisa saja garis melewati satu titik atau lebih pada saat penggambaran. Tapi satu hal yang pasti adalah garis tersebut selalu melewati pasangan titik koordinat rata-rata nilai x dan y , (\bar{x}, \bar{y}) .

2. Metode Kuadrat Terkecil

Di dalam proses analisis regresi linear, kita mencoba untuk mencari garis lurus yang paling tepat terhadap titik-titik yang ada pada diagram pencar. Garis lurus itu akan memberikan deskripsi terbaik mengenai hubungan antara variabel independen dan dependen. Ayo lakukan Eksplorasi 3.3 sebagai dasar berpikir mengenai metode ini.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

- domain** (daerah asal) Himpunan yang memuat nilai-nilai masukan (input) di mana fungsi tersebut terdefinisi.
- ekstrapolasi** Penggunaan hubungan antar variabel untuk memprediksi nilai yang berada di luar jangkauan data.
- fungsi bijektif** Fungsi di mana setiap anggota himpunan dari daerah asal (Domain) tepat mempunyai satu pasangan dari himpunan daerah kawan (Kodomain) dan sebaliknya.
- fungsi injektif** Fungsi di mana anggota berbeda dari himpunan daerah asal (Domain) mempunyai pasangan yang berbeda dari himpunan daerah kawan (Kodomain).
- fungsi surjektif** Fungsi di mana anggota himpunan daerah hasil (Range) sama dengan anggota himpunan daerah kawan (Kodomain).
- garis best-fit** Garis yang paling mewakili data pada diagram pencar.
- garis singgung** Garis yang menyinggung lingkaran pada tepat satu titik.
- interpolasi** Penggunaan hubungan antarvariabel untuk memprediksi nilai yang berada di dalam jangkauan data.
- invers fungsi** Fungsi di mana pemetaan anggotanya merupakan kebalikan dari pemetaan fungsi aslinya.
- jari-jari** Jarak setiap titik pada lingkaran dengan pusat lingkaran.
- kodomain** (daerah kawan) Himpunan yang memuat nilai-nilai keluaran dari fungsi.
- koefisien determinasi** Proporsi (persentase) dari variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen.
- koefisien korelasi** Ukuran deskriptif numerik dari suatu korelasi.
- kolaborasi** Kemampuan bekerja dengan orang lain di dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
- komposisi fungsi** Penggabungan dua atau lebih operasi fungsi yang dapat dilakukan dengan syarat tertentu.
- lingkaran** Tempat kedudukan titik-titik yang jaraknya sama dari pusat lingkaran).
- regresi linear** Model regresi yang memberikan hubungan garis lurus antara dua variabel.
- relasi** Hubungan antara anggota suatu himpunan dengan anggota dari himpunan lainnya.
- residu** Selisih antara nilai variabel dependen yang diamati dan nilai variabel dependen yang diprediksi.
- segiempat tali busur** Segiempat yang keempat sudutnya terletak pada lingkaran.
- sudut pusat** Sudut yang terletak pada pusat lingkaran dan menghadap pada busur tertentu.
- sudut keliling** Sudut yang terletak pada keliling lingkaran dan menghadap pada busur tertentu.
- tali busur** Ruas garis yang menghubungkan dua titik pada lingkaran.
- tes garis** vertikal Salah satu cara menentukan apakah sebuah relasi merupakan fungsi melalui grafiknya; cukup dengan menggeser garis vertikal dari kanan ke kiri (atau sebaliknya) dan melihat jumlah titik potong yang dihasilkan.

variabel independen Variabel yang akan digunakan untuk membuat prediksi terhadap nilai variabel dependen.

variabel dependen Variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

1. Dicky Susanto, dkk., Buku Panduan Guru Matematika, Kemdikbudristek, Jakarta, 2021
2. Dicky Susanto, dkk., Buku Panduan Siswa Matematika, Kemdikbudristek, Jakarta, 2021